

Menuju Kepatuhan Kebijakan NDPE

Laporan Capaian ke-5



Kata Pengantar

Kebijakan Nol Deforestasi, Nol Gambut, Nol Eksploitasi (NDPE) adalah inisiatif yang dilakukan untuk menerapkan praktik berkelanjutan dan bertanggung jawab dalam kegiatan produksi dan perdagangan minyak serta produk turunannya.

Kebijakan NDPE bertujuan untuk mencegah kegiatan deforestasi, melindungi lahan gambut, serta mencegah pelanggaran dan eksploitasi hak asasi manusia dalam rantai pasokan komoditas tersebut.

Dalam laporan kemajuan NDPE ke-5, kami menyampaikan pencapaian dan rencana lanjutan untuk memperkuat komitmen KPN Plantations.

Kami telah memperbaharui kebijakan keberlanjutan sejalan dengan pencapaian yang telah dilakukan dan komitmen di masa mendatang.

Kami juga telah meningkatkan sistem ketertelusuran rantai pasokan dengan mengembangkan sistem berbasis jaringan (web) yang terhubung ke sistem penilaian risiko untuk semua pemasok tandan buah segar (TBS) ke pabrik kami.



KPN Plantations

Visi dan Misi

Visi

“Menjadi salah satu perusahaan agribisnis terkemuka di Indonesia, dengan menerapkan praktik pengelolaan terbaik dan memberikan keuntungan tinggi”

Misi

Meningkatkan pertumbuhan perusahaan dengan standar yang tinggi, tanpa mengurangi harapan masyarakat dan pemangku kepentingan terhadap perlindungan lingkungan.



Nilai Inti KPN Plantations

KPN Plantations percaya bahwa keberadaan nilai-nilai inti perusahaan adalah kunci sukses dalam bisnis. Nilai inti KPN Plantations, S I G A P, menjadi inti dari setiap keputusan yang diambil.

Dalam Bahasa Indonesia SIGAP memiliki arti Kuat, Siap, dan Lincah.

| S | I | G | A | P |
|-------------------|---------------------------------|---|----------------------------|---|
| Sinergi dalam Tim | Integritas dalam Semua Tindakan | Gerak Pertumbuhan untuk Kesejahteraan Bersama | Adaptif terhadap Perubahan | Penuh semangat untuk menjadi yang Terbaik |

Capaian

| | Persyaratan Re – Entry | Capaian |
|---|------------------------|---|
| 1 | Stop Work order | Berlaku pada semua perusahaan di bawah entitas KPN Plantations |
| 2 | Kebijakan NDPE | Kebijakan NDPE kami diterbitkan pada tahun 2018. Kami melakukan pembaharuan kebijakan NDPE, sejalan dengan pencapaian dan untuk menjawab kebutuhan di masa mendatang. Pembaharuan kebijakan ini akan dipublikasikan pada tahun 2023 |
| 3 | Perubahan SOP | Belum ada perubahan SOP, fokus utama kami adalah meningkatkan kompetensi sumber daya manusia untuk menjalankan SOP |
| 4 | Peta Konsesi | Peta konsesi tersedia |
| 5 | Studi NKT - SKT | Melakukan sosialisasi PADIATAPA dan Studi Tenurial, sebelum melaksanakan penilaian penuh (Full Assesment). Pemetaan Partisipatif telah mulai dilakukan. Peta akhir akan disepakati bersama masyarakat pada tahun 2023 |
| 6 | Rencana Pemulihan | Melakukan peninjauan pada lokasi pemulihan dan menyusun target pemulihan, termasuk membangun kesepakatan bersama dengan Lembaga Desa Pengelola Hutan (LDPH) di Kabupaten Kubu Raya – Kalimantan Barat |
| 7 | Pelaporan | Laporan keberlanjutan KPN Plantations periode tahun 2018 – 2021 telah diterbitkan dan dipublikasikan dalam situs web KPN Plantations. |

1. Isu *Stop Work Order*

KPN Plantations bekerja sama pihak ketiga, Earthqualizer, untuk melakukan pemantauan dua mingguan terhadap seluruh konsesi KPN Plantations, termasuk rantai pasoknya. Pemantauan ini bertujuan untuk mendeteksi ketidaksesuaian terhadap Kebijakan NDPE melalui perubahan tutupan lahan.

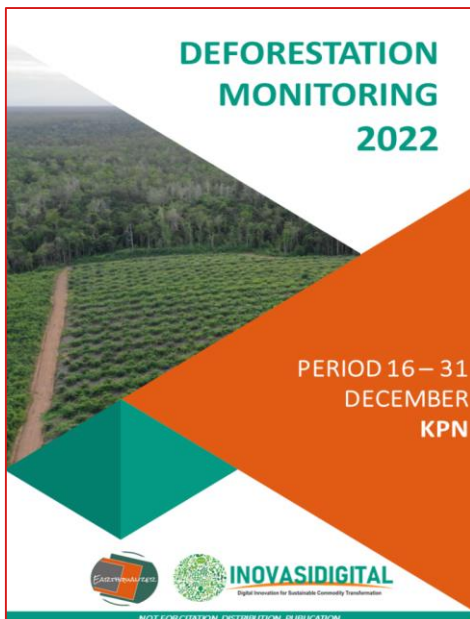


Sistem peringatan mengenai pembukaan lahan di sekitar wilayah konsesi kami, akan segera dilaporkan, diselidiki, dan diverifikasi untuk memastikan tidak adanya kelalaian.

Pada tahun 2022, terdapat peringatan terkait pembukaan lahan di luar konsesi PT CMA seluas 17 Ha. Setelah penyelidikan dan verifikasi, dikonfirmasi bahwa pembukaan lahan tersebut dilakukan oleh masyarakat setempat.



Selama periode tahun 2022, KPN Plantations telah mematuhi kebijakan NDPE hingga ke rantai pasoknya.



2. Adopsi Kebijakan NDPE

KPN Plantations telah menerbitkan kebijakan NDPE sejak 18 September 2018 dan telah melakukan pembaharuan pada 22 Oktober 2019.

Kami menyadari perubahan dan pencapaian sejak awal dipublikasikan kebijakan tersebut belum sepenuhnya dapat menjawab kebutuhan pasar saat ini dan mengadaptasi perkembangan arah permintaan pasar dan kebijakan global.

Oleh karena itu, pada kuartal IV tahun 2022, dengan masukan dan saran beberapa pihak pemangku kepentingan, kami melakukan pembaharuan kebijakan NDPE.

Kami akan menerbitkan Kebijakan Keberlanjutan terbaru pada tahun 2023.



Januari 2023

KPN Plantations Kebijakan Keberlanjutan



3. Perubahan SOP

Selama tahun 2022, Kami fokus dalam mengembangkan kapasitas sumber daya manusia (SDM) untuk menjalankan SOP yang telah disusun dan ditetapkan sebelumnya.

1. Pelatihan Tata Kelola Air:

- a. Tanggal 15 Juni 2022: sebanyak 31 orang karyawan baru menjalani pelatihan tata kelola air sebagai bagian dari masa orientasinya
- b. Tanggal 9 - 10 Desember 2022: sebanyak 17 orang karyawan PT GAN mengikuti pelatihan tata kelola gambut



2. Pelatihan Pengelolaan CSR (Corporate Social Responsibility)

Pelatihan ini dilakukan secara daring atau online pada tanggal 27 Januari 2022, dengan peserta sebanyak 24 orang.



3. Pelatihan Pemetaan Partisipatif

Pelatihan dilakukan pada tanggal 2 – 3 November 2022 dan diberikan pada karyawan PT ACP dan PT APM serta perwakilan tim pemetaan yang ditunjuk oleh beberapa marga, yaitu: Marga Mahuze Ndiwalik, Basik-Basik Alisamkai, Kaize, Zohe, Mahu dan Elmeand. Pelatihan pemetaan partisipatif dilaksanakan bekerjasama dengan 57 orang.

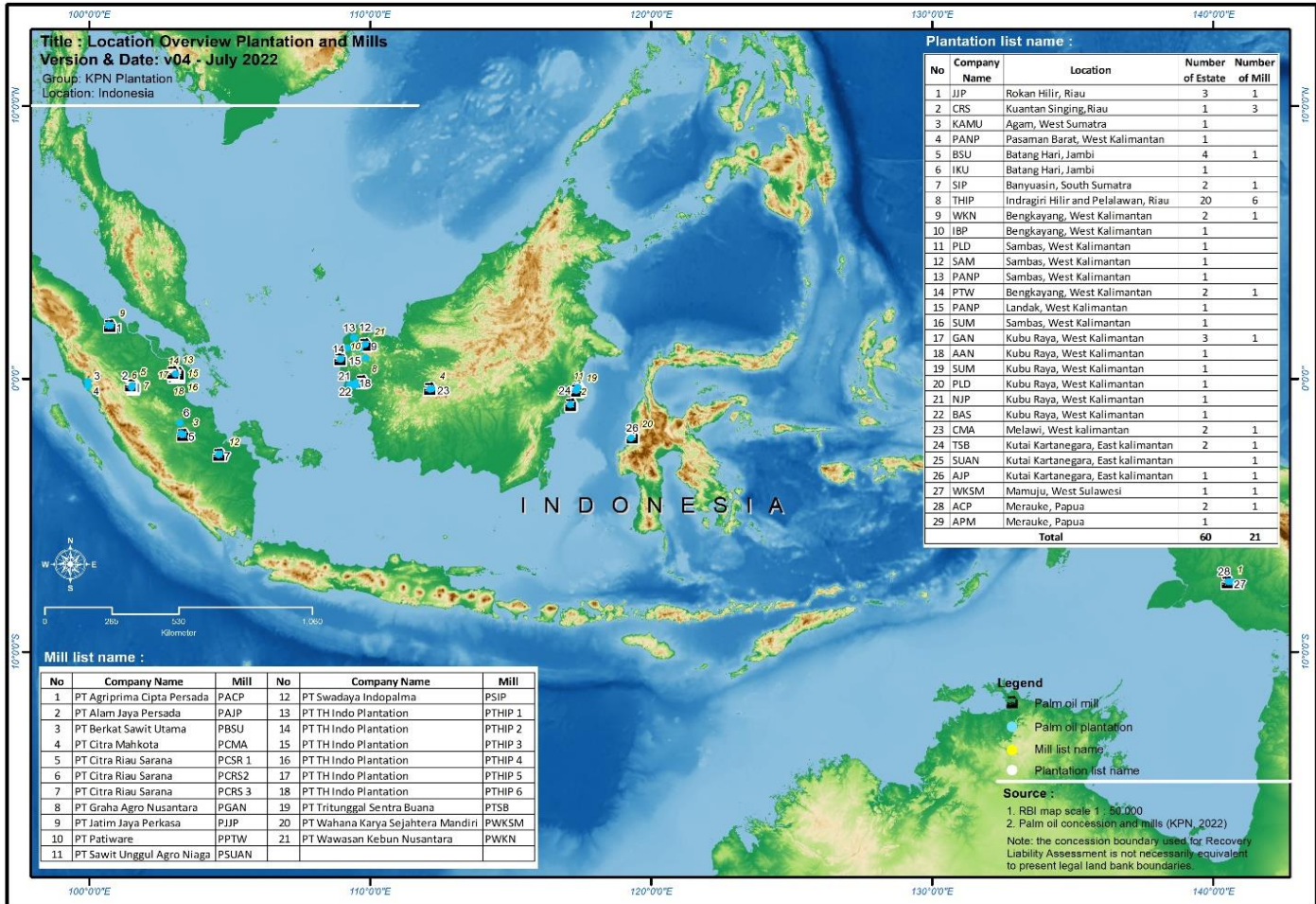
Pelatihan ini merupakan bagian dari persiapan kegiatan PADIATAPA (Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan) dan pemetaan partisipatif dalam mendukung pemanfaatan lahan berkelanjutan dan konservasi terpadu.



4. Menyajikan Peta Konsesi

KPN Plantations saat ini sedang memperbaiki website perusahaan dimana peta konsesi akan diganti dengan lokasi masing-masing perusahaan. Website baru KPN Plantations akan diluncurkan pada kuartal terakhir tahun 2023.

Peta yang menunjukkan Daftar Pabrik dan Daftar Perkebunan adalah sebagai berikut:



5. NKT – SKT Termasuk PADIATAPA

Pelaksanaan kegiatan penilaian integrasi HCV-HCS (High Conservation Value-High Carbon Stock) mengalami penundaan karena pembatasan pergerakan selama pandemi Covid-19.

Kegiatan tersebut mulai dilanjutkan kembali setelah adanya pelonggaran peraturan dari Pemerintah Indonesia pasca tahun 2022. Selain pandemi, berikut adalah faktor-faktor lain yang menyebabkan penundaan pelaksanaan kegiatan:

1. Perluasan wilayah administrasi desa di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat.
2. Masyarakat lokal di dalam wilayah konsesi ACP-APM tinggal di tempat yang terpencar jauh satu sama lain, dengan akses komunikasi dan transportasi yang terbatas. Hal ini menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan di daerah Merauke, Papua Selatan.

a. Kalimantan Barat

Lokasi penilaian integrasi Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT) di Kalimantan ditargetkan untuk enam desa di Kabupaten Kubu Raya: Muara Baru, Teluk Bakung (atau Kuala Bakung), Pancaroba, Pasak Piang, Kalibandung dan Permata Jaya.

Sosialisasi PADIATAPA (Persetujuan Berdasarkan Informasi di Awal Tanpa Paksaan) dilakukan dalam konteks penggunaan lahan secara berkelanjutan dan melibatkan beberapa lembaga terkait, yaitu Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kubu Raya, Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kubu Raya, Dinas Perkebunan dan Hortikultura (Disbun) Kubu Raya, dan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kalimantan Barat.

| Status Desember 2022 | Rencana Tindak Lanjut | Target |
|---|---|-----------|
| 1. Pelingkupan awal dilaksanakan pada tanggal 11 -16 April 2022, di 6 desa: Desa Muara Baru, Teluk Bakung, Pancaroba, Pasak Piang, Permata Jaya dan Kalibandung | 1. Melakukan Diskusi Kelompok Terarah (Focus Group Discussion – FGD) dan Pengesahan Peta | Q2 - 2023 |
| 2. Sosialisasi PADIATAPA dan Pemetaan Partisipatif dilaksanakan pada tanggal 14 - 27 September 2022 dan 14 - 19 November 2022 | 2. Pelingkupan awal dalam rangka studi terintegrasi NKT-SKT | Q3 - 2023 |
| 3. Studi Tenurial dilaksanakan bersamaan pada saat dilakukan sosialisasi PADIATAPA dan Pemetaan Partisipatif | 3. Penilaian penuh (Full Assessment) NKT-SKT dan penanaman konservasi tata guna lahan terpadu | Q3 - 2023 |
| | 4. Menyerahkan laporan Studi ke HCVRN (High Conservation Resource Network) | Q4 - 2023 |

b. Papua (ACP – APM)

| Status Desember 2022 | Rencana Tindak Lanjut | Target |
|--|--|----------------|
| <p>1. Sosialisasi PADIATAPA:</p> <p>a. Identifikasi pemangku kepentingan utama merupakan tahap persiapan untuk sosialisasi. Tahap ini akan dilaksanakan di 27 desa atau marga di sekitar wilayah konsesi PT ACP dan PT APM.</p> <p>b. Setelah mengidentifikasi pemangku kepentingan utama, kami menyusun rencana kegiatan PADIATAPA. Kami bekerja sama dengan beberapa pihak terkait untuk melakukan kegiatan sosialisasi PADIATAPA, yaitu: Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPSTP), Dinas Pekerjaan Umum, Dinas Pertanahan dan Tata Ruang, Dinas Kehutanan, Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA), Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Dinas Pertanian dan Pemerintah Daerah setempat.</p> <p>Pelaksanaan sosialisasi dilakukan dengan sistem klaster. Beberapa desa yang jaraknya berdekatan ditetapkan dalam satu klaster.</p> <p>Berikut sosialisasi yang telah dijalankan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Klaster A.</i> Sosialisasi dilaksanakan pada tahun 2021 (Lihat <i>progress report</i> ke 4) • <i>Klaster B.</i> Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2022 di desa Pachas dan Muting, dengan jumlah orang yang hadir 75 Orang • <i>Klaster C.</i> Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 16 April 2022 di desa Bupul 1, Bupul 2, Bupul 3, Bupul 4, dengan jumlah orang yang hadir 51 Orang • <i>Klaster D.</i> Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2022 di desa Bupul dan Tanas, jumlah orang yang hadir 55 Orang • <i>Klaster E.</i> Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2022 di desa Bower, Bumun, Bunggay, Kafyamke, Nggayu, Kanrakai, Kumaaf dan Tof-tof, dihadiri oleh 75 Orang • <i>Klaster F.</i> Sosialisasi dilaksanakan di desa Kolam, Boha, Waan. Pada tanggal 21 April 2022, sosialisasi dihadiri oleh 79 Orang dan tanggal 15 September 2022 dihadiri oleh 35 orang • <i>Klaster G.</i> Sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 05 Juli 2022, di desa Kaiza, dengan dihadiri 39 Orang <p>Berdasarkan kegiatan sosialisasi PADIATAPA, ada 3 desa yang menyatakan tidak setuju untuk tidak dilakukan pemetaan partisipatif, yaitu : Desa Kaiza, Boha dan Waan. Ketiga desa berada di sepanjang aliran sungai dan jaringan komunikasi terbatas bahkan cenderung tidak ada. Perlu pendekatan dan komunikasi ulang dengan desa-desa tersebut.</p> | <p>1. Melakukan sosialisasi ulang pada desa yang menolak untuk dilakukan pemetaan partisipatif</p> | <p>Q3 2023</p> |

| Status Desember 2022 | Rencana Tindak Lanjut | Target |
|--|--|--------------------------------|
| <p>2. Memfasilitasi penunjukan perwakilan marga Selama FPIC, kami mengidentifikasi adanya 27 marga. PT ACP dan APM memfasilitasi penunjukan 7 perwakilan marga: Kaize, Mahuze Elmeans, Ndiken Malindan, Mahuze Pachas, Basik-Basik Alisamkai, Ndiken Kezan</p> | <p>2. Memfasilitasi Penunjukkan Perwakilan Tim Pemetaan Marga (sebanyak 20 Marga)</p> | <p>Q2 hingga Q3 - 2023</p> |
| <p>3. Memfasilitasi Penunjukkan Perwakilan Tim Pemetaan Marga, mencakup 8 marga: Mahuze Pachas, Mahuze, Ndiwalik, Ndiken Malindan, Zohe, Kaize, Mahuze Mahu, Basik-Basik Alisamkai, dan Mahuze Elmean</p> | <p>3. Memfasilitasi Penunjukkan Perwakilan Tim Pemetaan Marga (sebanyak 19 Marga)</p> | <p>Q2 hingga Q3 - 2023</p> |
| <p>4. Pemetaan Lapangan Pelatihan tim pemetaan marga dilakukan secara bertahap. PT ACP telah memfasilitasi 1 marga, yaitu Marga Mahuze Elmeand untuk melakukan perencanaan pemetaan partisipatif. Pemetaan partisipatif dilakukan di tanah adat Klan Mahuze Elmeand pada tanggal 25 November hingga 7 Desember 2022.</p> | <p>4. Pelatihan tim pemetaan untuk 21 Marga) 5. Pemetaan Partisipatif untuk 26 Marga</p> | <p>Q4 – 2023</p> |
| <p>5. Studi Tenurial Dilakukan bersamaan dengan sosialisasi PADIATAPA dan Pemetaan Partisipatif.</p> | <p>6. Penilaian penuh NKT – SKT dan Perencanaan Konservasi Penggunaan Lahan Terpadu 7. Menyerahkan laporan Studi ke HCVRN (High Conservation Value Resource Network)</p> | <p>Q4 – 2023 Q1 – 2-24</p> |



6. Komitmen Pemulihan

Informasi yang kami publikasikan terkait rencana pemulihan belum final. Beberapa langkah akan dilakukan untuk menyelesaikan rencana pemulihan kami, termasuk identifikasi ulang dan peninjauan lokasi dan target pemulihan.

Proses ini melibatkan kolaborasi untuk mengembalikan habitat asli ex situ, di luar habitat asli, selain dari situasi in situ yang disetujui semua pihak. Proses ini telah dimulai pada tahun 2022.

Dokumen akhir pemulihan yang mencakup objek, target, lokasi, dan rencana kerja akan selesai pada Q4 tahun 2023.

Untuk memastikan tanggung jawab pemulihan kita dapat dicapai dengan dukungan skema perhutanan sosial, inisiasi dalam pembentukan pengelolaan bersama telah dimulai. Hal ini dilakukan untuk memastikan kriteria jangka panjang dalam rencana pemulihan terpenuhi.

a. Hutan Desa Kalibandung

Dukungan yang sudah kami lakukan untuk Hutan Desa Kalibandung diantaranya :

- **Peningkatan kapasitas**

Pada tanggal 6 Agustus 2022, pelatihan tentang perlindungan dan keamanan kawasan desa menggunakan "**aplikasi patroli cerdas**" dilaksanakan di kantor Desa Kalibandung.

Pelatihan ini melibatkan beberapa pemangku kepentingan: Pemerintah Desa, Lembaga Desa Pengelola Hutan (LDPH), Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kubu Raya, Badan Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA), dan Mitra Pendamping Hutan Desa.



- **Perlindungan Kawasan Hutan: Patroli Pengamanan dan Perlindungan Hutan Desa Kalibandung**

Hutan Desa Kalibandung memiliki keterhubungan di satu wilayah yang berbatasan dengan hutan desa lainnya. Tutupan hutan yang masih tersisa menjadikan daerah ini sebagai habitat bagi spesies kunci, seperti Orangutan.

Ini menjadi hal penting yang perlu menjadi perhatian Lembaga Desa Pengelola Hutan (LDPH) dan para pemangku kepentingan lainnya. Kami memberikan dukungan pada tim perlindungan dan keamanan kawasan untuk melakukan patroli rutin guna mengurangi ancaman kegiatan yang merusak.



- **Penguatan Kelembagaan LDPH dan KUPS (Kelompok Usaha Perhutanan Sosial)**

Kelompok Usaha Perhutanan Sosial (KUPS) dibentuk untuk memfasilitasi rencana kerja masing-masing kelompok usaha.

Kami mendukung Lembaga Desa Pengelola Hutan (LDPH) dalam mengatur tata letak area kerja untuk zona budidaya masyarakat bagi setiap kelompok usaha.

Hal ini dilakukan untuk memastikan komoditas yang dipilih sesuai dengan kondisi lahan dan mudah diakses oleh anggota. Selain itu, kami turut mendukung dengan melakukan pemantauan terhadap area penanaman nanas, jahe, jagung, dan padi merah.



• Inisiasi Kesepakatan Kerjasama

Dalam kolaborasi bersama antara KPN Plantations dan desa-desa yang masuk dalam pengelolaan hutan desa, diperlukan penegasan fungsi, peran, dan tanggung jawab masing-masing pihak.

Sosialisasi konsep pengelolaan bersama untuk membangun kolaborasi jangka panjang telah dilakukan pada para pemangku kepentingan di tingkat provinsi, kabupaten, dan desa. Manajemen PT GAN juga turut dilibatkan dalam kegiatan Pengelolaan ini.

Earthqualizer Foundation memfasilitasi sosialisasi pengelolaan hutan desa dalam proyek kolaboratif yang dipimpin oleh PT GAN bekerjasama dengan para pemangku kepentingan.

Para pemangku kepentingan memiliki kesempatan untuk memahami peran, fungsi, dan tanggung jawab masing-masing untuk memastikan upaya kolektif mereka akan membawa keberhasilan proyek.



b. Permata Jaya

Lembaga Desa Pengelola Hutan (LDPH) diwajibkan untuk menyiapkan Rencana Kerja Perhutanan Sosial (RKPS) selama 10 tahun.

Bekerja sama dengan Earthqualizer, kami berkolaborasi dengan LDPH Permata Jaya untuk mengembangkan rencana kerja tahunan dan jangka panjangnya. Melalui proses sosialisasi, setiap kelompok usaha memahami dengan jelas bagaimana menentukan komoditas yang akan dikembangkan.

c. Muara Baru

Program perhutanan sosial di Desa Muara Baru dimulai dengan konsolidasi yang melibatkan KPN Plantations, Desa Muara Baru, dan Lembaga Pengelola Hutan Desa (LDPH). Pada tahap awal, kami mengadakan pertemuan sosialisasi dengan Badan Pemerintah Desa, Tokoh Masyarakat, dan Perwakilan Masyarakat untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh tentang program dan pelaksanaannya.

Terdapat kebutuhan untuk merestrukturisasi Pengurus LDPH. Hal ini dikarenakan adanya peraturan yang melarang seseorang untuk memegang dua jabatan secara bersamaan, yaitu di LDPH dan di Badan Pemerintah Desa.

Kami mendukung konsolidasi dan restrukturisasi kepengurusan LDPH agar program pembangunan hutan desa dapat berjalan dengan sukses.



d. PAPUA – Merauke

Program pemulihan kami di Merauke – Papua berfokus pada pemberdayaan masyarakat. Beberapa program pemberdayaan yang telah kami lakukan, diantaranya:

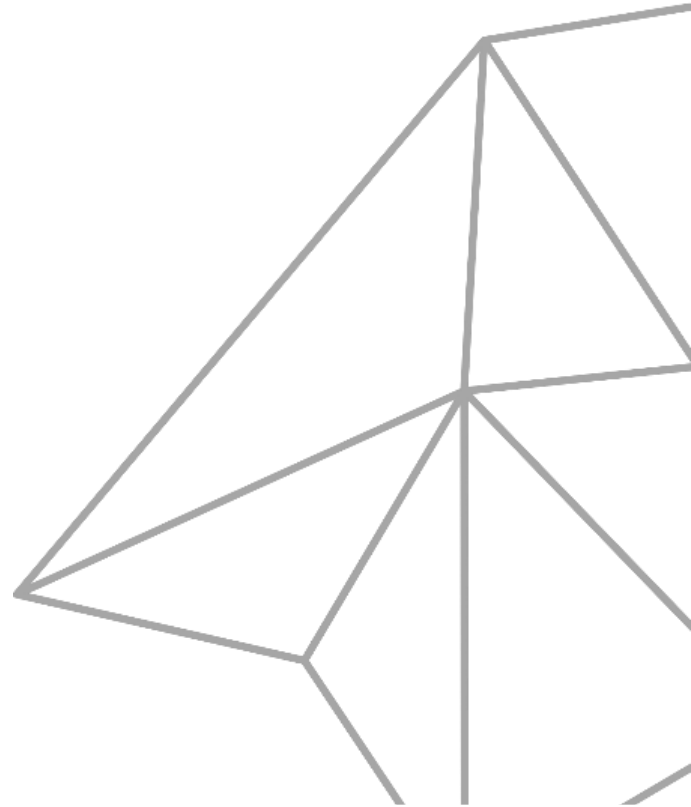
| No | Program | Sasaran | Kegiatan |
|----|--|---|---|
| 1 | Kampung Holtikultura | <ul style="list-style-type: none"> Lokasi : Desa Andaito, Peserta: 35 orang petani, dimana 10 orang diantaranya adalah petani asli Papua Luas area: 2 Ha | <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Tahun 2022: <ol style="list-style-type: none"> Diskusi Kelompok Terarah pada tanggal 3 November 2022 Penyusunan program pada tanggal 4 November 2022 Rencana Tahun 2023: <ol style="list-style-type: none"> Seleksi petani binaan Pembentukan Kelompok Tani Holtikultura Sosialisasi Penyerahan bantuan sarana produksi Pendampingan pada petani |
| 2 | Pendampingan Pada Kelompok Petani Kopi | <ul style="list-style-type: none"> Lokasi : Desa Seed Agung Total Petani Kopi yang terlibat 15 Orang | <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Tahun 2022: <ol style="list-style-type: none"> Mengatur kelompok petani kopi pada tanggal 28 November 2022 Pelatihan pembuatan pupuk Bokashi pada tanggal 30 November. Pelatihan ini diberikan pada 15 orang petani dan 2 orang dari pemerintah desa Pendampingan pengemasan kopi pada tanggal 10 Desember 2022 Pendampingan pameran produk kopi Muting di Merauke dalam rangka Pameran Hari Bhakti Transmigrasi pada tanggal 13 Desember 2022 Rencana Tahun 2023: Menyerahkan bantuan usaha berupa pupuk organik dan alat semprot pengendalian gulma |
| 3 | Mace Berdaya - Program pemberdayaan petani untuk mengolah produk pertanian | Desa Elnggol Jaya | <ul style="list-style-type: none"> Kegiatan Tahun 2022 <ol style="list-style-type: none"> Pembentukan Kelompok Usaha Binaan (KUBI) pada tanggal 19 November 2022. Kegiatan ini melibatkan 5 orang dari Pemerintah Desa dan 10 orang wanita asli Papua Sosialisasi dan pematapan kelompok pada tanggal 20 November 2022. Kegiatan ini dihadiri oleh 5 orang dari Pemerintah Desa, 16 orang dari KUBI dan 6 orang dari Badan Usaha Milik desa (BUMK) Penyerahan bantuan berupa modal usaha dan alat perlengkapan memasak pada tanggal 12 Desember 2022 Pendampingan Pameran di Merauke dalam rangka Pameran Hari Bhakti Transmigrasi pada tanggal 13 Desember 2022 Bimbingan Teknis Tata Kelola BUMDes/BUMK pada tanggal 14 Desember 2022 Kegiatan yang telah dilakukan pada bulan Januari 2023: <ol style="list-style-type: none"> Pelatihan pengolahan hasil pertanian dan pendampingan pengemasan produk pada tanggal 27 Januari 2023 Soft launching produk BUMK pada tanggal 27 Januari 2023 |

1. Perlindungan Gambut

PT. GAN melakukan beberapa kegiatan sosialisasi pada masyarakat tentang pentingnya perlindungan lahan gambut. Kegiatan sosialisasi perlindungan lahan gambut dilakukan bersama dengan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH) Kabupaten Kubu Raya.

Kegiatan sosialisasi perlindungan gambut ini dihadiri oleh beberapa pemangku kepentingan, seperti: Pemerintah Desa, Tokoh Masyarakat, Perwakilan Masyarakat.

Berikut kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan:



| Desa | Tanggal kegiatan | Peserta |
|--------------------------|-------------------|----------|
| Muara Baru | 20 September 2022 | 33 orang |
| Teluk Bakung | 22 September 2022 | 23 orang |
| Pancaroba | 14 November 2022 | 25 orang |
| Pasak Piang | 26 September 2022 | 22 orang |
| Permata Jaya/Sungai Asam | 16 November 2022 | 28 orang |
| Kalibandung | 18 November 2022 | 23 orang |

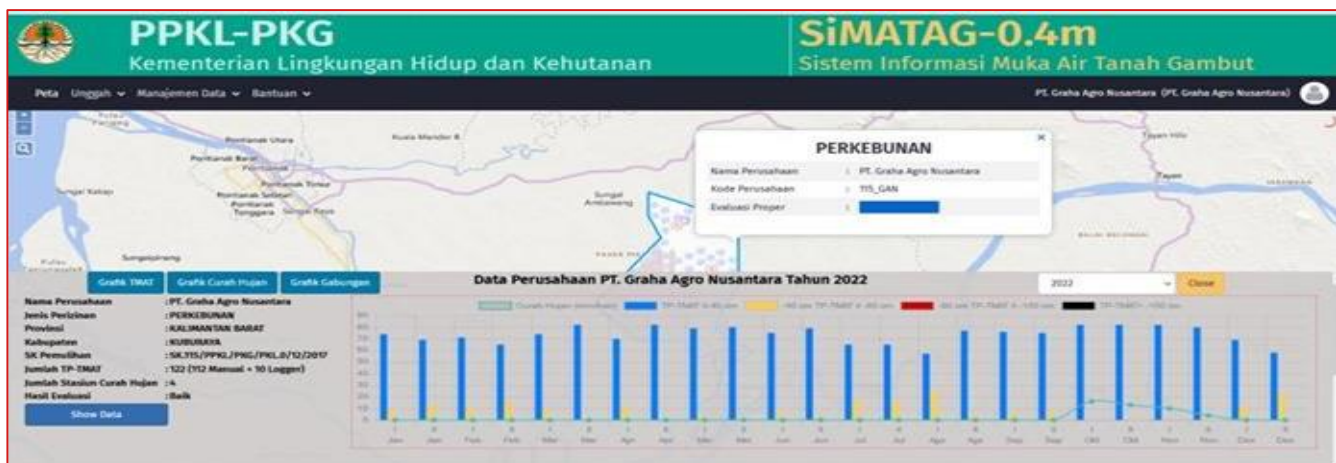
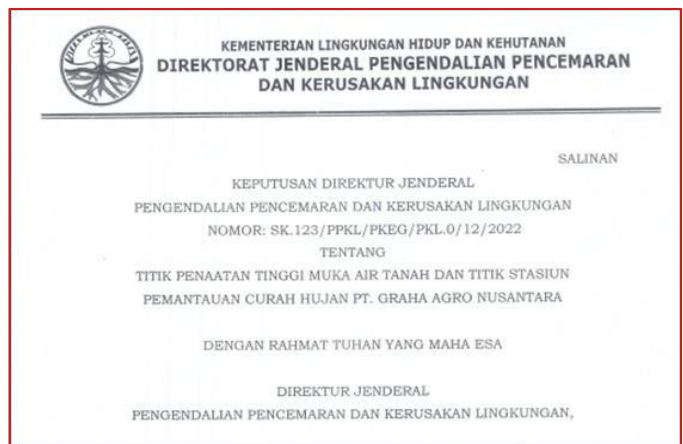
2. Pembasahan Kembali (Rewetting)

Pembangunan sekat kanal di kawasan hutan telah selesai dilakukan. Untuk memastikan efektivitas kemampuan pembasahan, kami secara rutin melakukan pemantauan terhadap tinggi muka air tanah (TMAT) dan melaporkannya secara berkala kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), melalui Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (Dirjen PPKL). Atas upayanya tersebut, PT GAN menerima peringkat Biru (Mematuhi).

Bekerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dan Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan (Dirjen PPKL), tinjauan bulanan atas laporan pemantauan TMAT diajukan ke KLHK.

Analisis ini berfokus pada data TMAT dan curah hujan. Diskusi bersama tersebut menyimpulkan bahwa PT GAN telah berhasil melaksanakan program pembasahan lahan gambut. Atas usahanya tersebut, PT GAN mendapatkan peringkat Biru (Mematuhi).

Berdasarkan diskusi dengan KLHK, KLHK menerbitkan kembali izin titik Pengendalian Ketinggian Muka Air Tanah (TMAT) dan titik Pemantauan Curah Hujan PT GAN (SK.123/PPKL/PKEC/PKLO/12/2022, tanggal 27 Desember 2022). Jumlah titik pemantauan dikurangi dari 122 menjadi 62.



3. Revegetasi

Selama tahun 2022, kami menanam beberapa jenis anakan alam sebanyak 820 individu dengan metode jalur. Penanaman anakan alam ini dilakukan untuk membantu percepatan penutupan lahan pada areal yang mengalami degradasi. Penanaman ini setara dengan areal seluas 17,31 Ha.



Inisiatif Lanskap

1. Delta Kapuas – Kubu Raya

Aktivitas yang dilakukan untuk pengelolaan bentang alam meliputi:

a. Sosialisasi dan Pemetaan Partisipatif untuk Penggunaan Lahan Berkelanjutan

PT GAN menyelenggarakan sosialisasi mengenai penggunaan lahan berkelanjutan dan pemetaan partisipatif di enam desa, yaitu:

| Desa | Tanggal Kegiatan |
|--------------------------|-------------------|
| Muara Baru | 20 September 2022 |
| Teluk Bakung | 22 September 2022 |
| Pancaroba | 14 November 2022 |
| Pasak Piang | 26 September 2022 |
| Permata Jaya/Sungai Asam | 16 November 2022 |
| Kalibandung | 18 November 2022 |

Sosialisasi dilakukan bersama dengan instansi pemerintah, dengan topik-topik sebagai berikut:

- Penggunaan lahan tanpa bakar di lahan gambut dan potensi pengembangan tanaman perkebunan unggul (Diberikan oleh: Dinas Perkebunan (Disbun))
- Regulasi perlindungan gambut dan prosedur pengelolaan lahan gambut (Diberikan oleh: Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan Kesatuan Pengelolaan Hutan (KPH Kubu Raya))
- Pelestarian dan pengelolaan keanekaragaman hayati (Diberikan oleh: Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) – Kalimantan Barat)

Sosialisasi ini diakhiri dengan penandatanganan komitmen bersama dalam rangka **Pemanfatan Lahan Berkelanjutan Tanpa Bakar** di 4 desa, yaitu: Desa Teluk Bakung, Desa Pasak Piang, Desa Pancaroba dan Desa Permata Jaya/Sungai Asam.

Penandatanganan Komitmen disaksikan oleh Pemerintah setempat, antara lain: Dinas Lingkungan Hidup (DLH), Kesatuan Pemangku Hutan (KPH), Dinas Perkebunan (Disbun) dan BKSDA Kalimantan Barat.

Komitmen ini melengkapi komitmen bersama antara PT GAN dengan Desa Muara Baru dan Desa Kalibandung yang dilakukan pada tahun 2020.



2. Latihan Gabungan Pencegahan Kebakaran Lahan

Sosialisasi Kebakaran hutan dan lahan dilakukan di Desa Kalibandung dan dihadiri oleh 87 orang yang terdiri dari:

A. Pemerintah Desa dan Perwakilan Masyarakat

1. Camat Sungai Raya
2. Camat Sungai Ambawang
3. Kepala Desa Muara Baru
4. Kepala Desa Teluk Bakung
5. Kepala Desa Bakung
6. Kepala Desa Pasak Piang
7. Kepala Desa Kalibandung
8. Perwakilan Masyarakat Peduli Api (MAPI) Desa Muara Baru, Desa Teluk Bakung, Desa Pasak Piang dan Desa Kalibandung.

B. Perwakilan Instansi Pemerintah:

1. Manggala Agni
2. Kapolsek Sungai Raya
3. Kapolsek Sungai Ambawang
4. Danramil Sungai Raya
5. Danramil sungai Ambawang

Di akhir sesi sosialisasi dilakukan penandatanganan komitmen bersama Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan di Wilayah Kecamatan Sungai Raya dan Sungai Ambawang.

Seluruh pihak setuju untuk mendukung pemerintah dalam melakukan penegakan hukum terhadap pelaku kebakaran hutan dan lahan

Konektivitas Bentang Alam Cagar Alam Bupul dengan SM Danau Bian

Kami melakukan sosialisasi PADIATAPA dan Pemetaan Partisipatif dalam rangka pemanfaatan lahan secara berkelanjutan pada Desember 2021 – September 2022. Dari kegiatan sosialisasi tersebut, kami mengidentifikasi lokasi konektivitas bentang alam Cagar Alam Bupul dan SM Danau Bian berada di 2 hak adat, yaitu: Marga Mahuze Elmeand dan Mahuze Mahu

1) Mahuze Elmeand

Kegiatan mulai dilakukan sejak akhir tahun 2021 dengan rincian sebagai berikut;

a. Sosialisasi PADIATAPA dilakukan pada tanggal 15 Desember 2021, masyarakat menyatakan setuju untuk dilakukan pemetaan partisipatif. Perusahaan mendampingi marga untuk menetapkan tim pemetaan, memfasilitasi pelatihan tim dan membuat rencana pemetaan lapangan

b. Kegiatan pemetaan partisipatif di lapangan telah dilaksanakan pada tanggal 25 November – 07 Desember 2022

2) Mahuze Mahu

Sosialisasi PADIATAPA pada marga Mahuze Mahu dilakukan pada tanggal 5 Juli 2022. Pada sosialisasi tersebut, masyarakat di Kampung Kolam menyatakan menolak untuk berpartisipasi pada kegiatan pemetaan partisipatif.

Pada tanggal 8 September 2022 dilakukan pertemuan kedua dan Mahuze Mahu sepakat untuk ikut serta

dalam pemetaan bersama serta telah menunjuk tim pemetaan marga. Setelah itu ditetapkan tim pemetaan dari pihak marga.

Hulu Sungai Guntung – Ekosistem Mangrove

1. Latihan Gabungan Pencegahan Kebakaran Lahan

Salah satu isu kelestarian kawasan adalah penebangan liar (Illegal Logging) dan kebakaran lahan. Oleh karena itu, kami mengadakan latihan gabungan pencegahan kebakaran lahan meskipun kemungkinan kecil hal tersebut terjadi di ekosistem mangrove.

Kegiatan latihan gabungan dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2022 dan diikuti oleh perwakilan masyarakat dari Desa Tanjung Simpang, Desa Saka Palas Jaya dan Desa Gembaran.

Rangkaian kegiatan latihan gabungan tersebut, antara lain:

1. Sosialisasi Pencegahan Kebakaran Lahan.
2. Latihan peningkatan kompetensi. Perwakilan masyarakat peduli api yang mengikuti pelatihan mendapatkan sertifikat kompetensi.
3. Penandatanganan komitmen bersama.

<https://www.youtube.com/watch?v=H DZHfPEGdT8>

<https://pekanbaru.tribunnews.com/2022/12/27/gelar-sosialisasi-dan-latihan-gabungan-bersama-masyarakat->

2. Sosialisasi Perlindungan Mangrove ke Desa Sekitar

Sosialisasi perlindungan Mangrove tidak hanya diberikan pada Pemerintah setempat (desa dan kecamatan), tetapi juga pada masyarakat yang berada di sekitar areal ekosistem mangrove.

Pada tanggal 23 Juli 2022 PT. THIP melakukan sosialisasi perlindungan mangrove dan keanekaragaman hayati pada masyarakat dan kelompok petani Desa Saka Palas Jaya. Kegiatan sosialisasi tersebut dihadiri oleh 17 Orang.

3. Pendidikan Konservasi pada anak sekolah tingkat SMP

Pendidikan konservasi merupakan salah satu strategi perusahaan untuk memberikan informasi kepada masyarakat, khususnya generasi muda (anak sekolah) tentang pentingnya peran mangrove bagi kehidupan.

Kegiatan Pendidikan konservasi melibatkan 27 anak kelas VII dan 8 orang guru dari sekolah SMP Cendana. Rangkaian kegiatan tersebut, diantaranya adalah:

1. Sosialisasi dan diskusi terkait ekosistem mangrove dan peranannya, perlindungan flora dan fauna yang dilindungi, penanganan satwa langka dan pencegahan kebakaran lahan
2. Penanaman mangrove bersama.

4. Perkebunan dan Peternakan Terpadu

Dalam rangka perlindungan ekosistem mangrove dan bentang alam sekitar. PT. THIP mengembangkan program Peternakan dan Perkebunan Terpadu di Desa Saka Palas Jaya, Kecamatan Pelangiran, Kabupaten Indragiri Hilir.

Program tersebut dilakukan sejak tahun 2021, sebagai tindak lanjut kegiatan apel siaga dalam rangka pencegahan kebakaran hutan dan lahan.

Pada bulan November 2021 delapan orang warga Desa Saka Palas Jaya membentuk Kelompok Tani yang bernama Kelompok Tani Mutiara.

Pada tahun 2022 PT. THIP mendampingi masyarakat dan juga memberikan bantuan, berupa :

1. Pembangunan kandang sapi dengan skema gotong royong (bahan disediakan oleh perusahaan, sementara itu tenaga kerja berasal dari perusahaan dan masyarakat).
2. Pengadaan indukan sapi sebanyak 3 ekor, terdiri dari 1 Jantan dan 2 Betina. Saat ini, Jumlah sapi bertambah menjadi 5 ekor.



Bentang Alam Meranti Harapan - Jambi

1. Kerjasama dengan CRC Efforts 990

Kami menyadari, untuk dapat mengelola konservasi yang baik, diperlukan Sumber Daya Manusia yang kompeten.

Bekerjasama dengan CRC-UNJA, kami melakukan pelatihan identifikasi flora (tumbuhan). Kegiatan tersebut dilakukan pada tanggal 31 Mei – 3 Juni 2022 dan diikuti oleh 25 peserta.

Selain pelatihan, kami juga melakukan identifikasi keanekaragaman tumbuhan di areal sempadan sungai dan areal konservasi PT. BSU.

Berdasarkan studi, pada plot contoh ditemukan 86 jenis tumbuhan, dimana salah satunya termasuk dalam jenis RTE (Rare Threatened Endangered) yaitu Resak Air - *Vatica pauciflora* (Korth.) Blume .

2. Kerjasama dengan REKI

PT. BSU dan PT. REKI berbagi peran dalam membina Masyarakat Peduli Api (MAPI) desa sekitar. PT. REKI berperan dalam membentuk tim MAPI dan melakukan pendampingan tim MAPI, sementara itu PT. BSU berperan dalam meningkatkan kompetensi tim.

Kegiatan tersebut dilakukan dalam bentuk Latihan Gabungan bersama tim perusahaan dan masyarakat.



Kami **mengadakan** latihan gabungan penanganan kebakaran lahan dengan melibatkan 7 desa sekitar perusahaan, yaitu: Desa Bukit Makmur, Bukit Mas, Bukit Mulya, Sumber Jaya, Sungai Dayo dan Tanjung Lebar.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2022 dengan rangkaian kegiatan mencakup:

1. Sosialisasi Pencegahan Kebakaran Lahan
2. Latihan Gabungan, yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan KPN Plantations dan **Masyarakat Peduli Api (MAPI)**. **Anggota MAPI yang mengikuti pelatihan mendapatkan sertifikat.** Dalam kegiatan tersebut, Tim pelatih berasal dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah Batang Hari.
3. Penandatanganan **Komitmen** untuk **mencegah** kebakaran lahan.

3. Platform Kolaborasi Meranti Harapan (PKMH)

PKMH merupakan forum perlindungan bentang alam Meranti Harapan yang melibatkan 6 perusahaan, salah satunya adalah PT Berkat Sawit Utama. Forum tersebut difasilitasi oleh WARSI dan didukung pendanaan dari *Partnership for Forest*.

Pada tahun 2022, **PKMH melakukan rangkaian kegiatan, sebagai berikut:**

1. Pelatihan Standar Performa IFC
2. Pelatihan Smart Patrol dan Sistem Pengelolaan Data
3. Pertemuan **setiap bulan**
4. Pertemuan **setiap tiga bulan**
5. Pembuatan SOP Mitigasi Satwa dan Manusia (dalam progres)



Petani Swadaya

A. KAMU

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pengukuran lahan petani plasma yang telah dilakukan sebelumnya, pada tahun 2022, KPN Plantations fokus pada pengurusan dan penetapan Calon Petani dan Calon Lahan (CPCL) dari Bupati. Daftar CPCL akan dikeluarkan pada semester 2 tahun 2023.

B. TSB

KPN Plantations fokus dalam membantu pengurusan perizinan lahan petani, berupa SPPL (Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL)). Hingga Desember 2022, SPPL petani sebanyak 15 Persil dengan luas lahan 64 Ha telah terbit.

C. ACP – APM

Program petani swadaya di ACP dan APM berfokus pada lahan yang tidak produktif di wilayah transmigran dengan status lahan SHM. Kami telah menyalurkan sebanyak 16.356 bibit unggul kepada masyarakat transmigran yang menjadi mitra petani swadaya perusahaan.

| PT | Jumlah Bibit Yang Disalurkan per Tahun (Batang) | | |
|-------|---|-------|--------|
| | 2021 | 2022 | Total |
| ACP | 5.666 | 5.422 | 11.088 |
| APM | 3.136 | 2.132 | 5.268 |
| Total | 8.802 | 7.554 | 16.356 |

Hak-Hak Masyarakat (PADIATAPA)

1. GAN (Kubu Raya – Kalbar)

PT GAN melakukan sosialisasi PADIATAPA pemanfaatan lahan berkelanjutan pada 6 desa sekitar perusahaan. Kegiatan Sosialisasi dilakukan dalam 2 tahap, yaitu pada bulan September dan November 2022.

Kegiatan sosialisasi melibatkan instansi terkait, seperti: DLH, Disbun, KPH Kuburaya dan BKSDA Kalimantan Barat, sebagai pihak yang berwenang untuk menyampaikan regulasi terkait pengelolaan

gambut dan perlindungan spesies dilindungi, rentan dan terancam punah, salah satunya Orangutan.

PT. GAN menyampaikan dampak kegiatan operasional perusahaan terkait kelola gambut, kebijakan keberlanjutan perusahaan dan rencana perlindungan gambut. **Salah satu konsekuensi kelola gambut di konsesi PT. GAN, yaitu tidak ada pembukaan lahan baru.**

Berdasarkan penyampaian PT. GAN, seluruh perwakilan masyarakat 6 desa **menyatakan** setuju dilaksanakannya kegiatan pemetaan bersama dalam rangka pendekatan penggunaan lahan dan konservasi terpadu, serta bersedia terlibat dalam kegiatan tersebut.

| Tanggal | Desa | Pihak yang Terlibat |
|-------------------|--------------|---|
| 20 September 2022 | Muara Baru | Dihadiri oleh 33 orang peserta dengan rincian: 1. PT. GAN (sebanyak 4 orang) 2. Instansi pemerintah: BKSDA Kalbar, Disbun Kubu Raya, dan DLH Kubu Raya (sebanyak 3 orang) 3. Perwakilan masyarakat dan pemerintah desa (sebanyak 24 orang) |
| 22 September 2022 | Teluk Bakung | Dihadiri oleh 23 orang peserta dengan rincian: 1. Tim PT. GAN (sebanyak 5 orang) 2. Instansi pemerintah (sebanyak 3 orang) 3. Perwakilan masyarakat dan pemerintah desa (sebanyak 13 Orang) |
| 26 September 2022 | Pasak Piang | Dihadiri oleh 25 orang peserta dengan rincian: 1. Tim PT GAN (sebanyak 4 orang) 2. Instansi pemerintah (sebanyak 3 orang) 3. Perwakilan masyarakat dan pemerintah desa (sebanyak 18 Orang) |
| 14 November 2022 | Pancaroba | Dihadiri oleh 22 orang peserta dengan rincian: 1. Tim PT GAN (sebanyak 2 orang) 2. Instansi pemerintah (sebanyak 3 orang) 3. Perwakilan masyarakat dan pemerintah desa (sebanyak 15 Orang) |
| 16 November 2022 | Permata Jaya | Dihadiri oleh 28 orang peserta dengan rincian: 1. Tim PT GAN (sebanyak 3 orang) 2. Instansi pemerintah (sebanyak 3 orang) 3. Perwakilan masyarakat dan pemerintah desa (sebanyak 20 orang) |
| 18 November 2022 | Kalibandung | Dihadiri oleh 23 orang peserta dengan rincian: 1. Tim PT GAN (sebanyak 3 orang) 2. Instansi pemerintah (sebanyak 3 orang) 3. Perwakilan masyarakat dan pemerintah desa (sebanyak 16 Orang) |

2. ACP – APM (Merauke – Papua/Papua Selatan)

PT ACP-APM melakukan rangkaian kegiatan sosialisasi PADIATAPA terkait Pemanfaatan Lahan Berkelanjutan dan Konservasi Terpadu pada 27 desa dan 27 marga, yang dimulai sejak Desember 2021 sampai dengan Juli 2022.

Kegiatan sosialisasi melibatkan :

- 1) Dinas Lingkungan Hidup,
- 2) Dinas Ketenagakerjaan dan Transmigrasi,
- 3) Dinas PTSP,
- 4) Dinas Pekerjaan Umum,
- 5) Dinas Tata Ruang dan Pertanahan,
- 6) Dinas Kehutanan,
- 7) Dinas BKSDA,
- 8) Dinas Pemberdayaan Masyarakat,
- 9) Dinas Pertanian bidang Tanaman Perkebunan, dan jajaran pimpinan kecamatan / Distrik Muting

Dalam sosialisasi ini, kami menginformasikan rencana kegiatan perusahaan yang berdampak terhadap kehidupan masyarakat, meliputi dampak operasional perusahaan, kebijakan keberlanjutan perusahaan (tidak mengembangkan area penting masyarakat dan berhutan untuk perkebunan sawit), dan kelola konservasi, dll.



Pencegahan kebakaran lahan merupakan salah satu konsen utama kami.

Sepanjang tahun 2022, kami mengadakan rangkaian kegiatan Apel Siaga dan Latihan Gabungan Penanganan Kebakaran Lahan. Latihan gabungan tersebut dilakukan bersama masyarakat, Manggala Agni, Badan Penanganan Bencana Daerah, Kepolisian, TNI, Aparatur Desa dan Kecamatan, dan perusahaan sekitar.

Sebanyak 66 desa yang terlibat dan 232 anggota masyarakat yang diberikan pelatihan. Masyarakat yang mengikuti pelatihan juga mendapatkan sertifikat kompetensi.

Kami berharap dengan kegiatan pelatihan ini, masyarakat **mampu melakukan** pencegahan dan pemadaman **apabila** terjadi kebakaran hutan dan lahan.

Diakhir sesi kegiatan Apel Siaga dan Latihan Gabungan, dilakukan penandatanganan komitmen bersama **mencegah kebakaran lahan oleh Perusahaan, Kepala Desa, Pimpinan Kecamatan dan Instansi Pemerintah.**

Selain upaya tersebut, kami juga secara aktif melakukan pemantauan *hotspot* diluar konsesi perusahaan dan **ikut** serta **dalam** melakukan pemadaman **kebakaran.**

Selama tahun 2022, kami melakukan pemadaman pada 10 titik, yang terdiri dari 6 desa di Provinsi Kalimantan Barat dan Provinsi Riau.

Pemantauan Perizinan

Status penguasaan lahan merupakan salah satu faktor utama pengelolaan perkebunan. Sejak tahun 2019 – 2021 kami telah melakukan foto udara di seluruh konsesi. Hasil analisa foto udara menjadi panduan kami untuk meninjau kembali perizinan lahan, salah satunya izin usaha. Sejak tahun 2019, kami secara bertahap telah melakukan revisi terhadap izin usaha perusahaan.

Tahun 2022, kami mengajukan perubahan izin usaha untuk 3 perusahaan yang ada di bawah naungan KPN Plantations, yang berada di wilayah Kalimantan Barat. Proses perubahan izin tersebut masih berjalan pada:

1. PT. SAM – Sambas
2. PT. Sumatera Unggul Makmur – Sambar
3. PT. IBP – Bengkayang

Kemampuan Telusur

Kami telah membangun sistem keterlacakan sumber bahan baku pada semua pemasok yang ada dan membangun sistem penilaian untuk dapat melihat risiko calon pemasok, dengan menggunakan basis *arcgis online*.

Pengembangan *dashboard online* ini dilakukan dengan memadukan data lengkap dari daftar pemasok untuk setiap pabrik termasuk data penilaian.

Pada tahun 2022, kami bekerjasama dengan pihak ketiga yang independen untuk meninjau dan memverifikasi data pemasok TBS pihak ketiga, terutama petani mandiri.

Tinjauan yang sudah ada dilakukan untuk dapat melihat secara keseluruhan kelengkapan data, seperti nama pemasok TBS, jenis pemasok, jumlah kebun, alamat kebun, titik koordinat, luas area kebun, status legalitas dan persen pasok TBS.

Verifikasi data dilakukan di tingkat operasional dengan melakukan diskusi kelompok terarah yang melibatkan kelompok petani, koperasi dan agen yang menjadi pemasok TBS.

Verifikasi merupakan salah satu tahapan untuk memperkuat sistem keterlacakan bahan baku berbasis online.

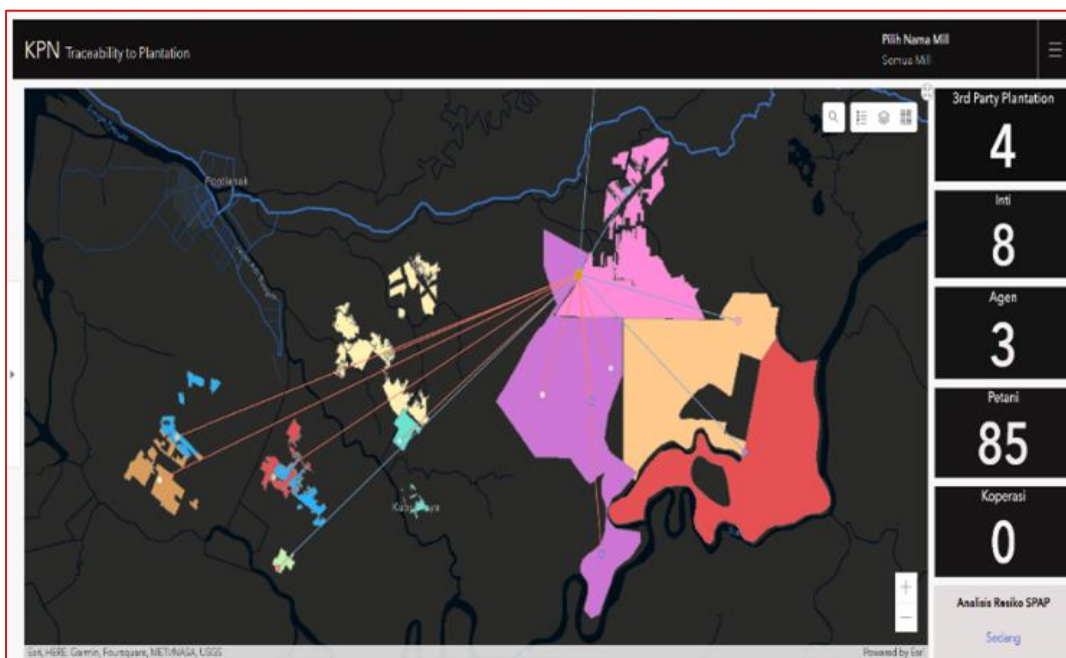
Keluhan

Pada tahun 2022, kami fokus dalam menyelesaikan keluhan yang masih belum terselesaikan. Salah satu keluhan yang masih dalam proses adalah permasalahan agrarian, yaitu tumpang tindih lahan dengan HGU perusahaan.

Pembaharuan terakhir dari penyelesaian klaim tersebut, PLD telah mengajukan perubahan HGU ke BPN Kabupaten Sambas pada tanggal 22 Desember 2022.

Tahapan penyelesaian klaim lahan yang telah kami lakukan dapat dilihat pada link berikut <http://www.KPNPlantationsplantation.com/en/pressdetail/26-update-information-of-pt-pld-regarding-community-grievances-to-rspo-poig-members>

Kami akan menginformasikan perkembangan status penyelesaian pengaduan masyarakat tersebut di situs web kami.



7. Laporan Capaian untuk Publik

Untuk dapat menyampaikan kemajuan program pemulihan secara persuasif kepada pembeli dan para pemangku kepentingan, kami menyusun artikel pemulihan dengan tema yang berbeda dan diterbitkan setiap 3 bulan.

Artikel yang sudah kami terbitkan melalui situs web Perusahaan, antara lain:

1. Water Management: http://www.KPNPlantationsplantation.com/asset/s/gama-files/pressrelease/20220531_KPNPlantations_Recovery_article.pdf
2. Fire prevention: http://www.KPNPlantationsplantation.com/asset/s/gama-files/pressrelease/Importance_of_Fire_Prevention_for_KPNPlantations.pdf



Alamat:

GAMA Tower 46th Floor HR Rasuna Said
Kav. C 22, Kuningan Jakarta Selatan
12946
Indonesia

Email:

info@kpnplantation.com
sustainability@kpnplantation.com
Phone: +62 21 21889988

